

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jenis fitoplankton yang ditemukan yaitu *Micratinium*, *Eudorina*, *Pandorina*, *Chlamydomonas*, *Sphaerocystis*, *Monoraphidium*, *Cladophora*, *Closterium*, *Staurostrum*, *Diatomella*, *Fragilaria*, *Navicula*, *Nitzschia*, *Hyalodiscus*, *Melosira*, *Ellerbeckia*, *Cyclotella*, *Stephanodiscus*, *Tribonema*, *Synura*, *Euglena*, *Oscillatoria*, dan *Microcystis*. Jenis zooplankton yang ditemukan yaitu *Bosminopsis*, *Tropodiatomus*, *Tropocyclops*, *Brachionus*, *Anuraeopsis*, dan *Keratella*.
2. Waduk Nadra Krenceng yang mempunyai kelimpahan fitoplankton rata-rata yang berkisar antara 161 hingga 184 individu/L sehingga Waduk Nadra Krenceng termasuk perairan oligotrofik yaitu perairan yang mempunyai tingkat kesuburan rendah.
3. Indeks keanekaragaman plankton di waduk Nadra Krenceng termasuk dalam kategori tinggi karena memiliki nilai lebih dari 3.
4. Nilai indeks dominansi plankton di Waduk Nadra Krenceng dalam kategori rendah dan tidak ada jenis fitoplankton yang mendominasi karena nilai dominansi rata-rata dibawah 0,5.
5. Rata-rata nilai indeks keseragaman (E) plankton di waduk Nadra Krenceng secara keseluruhan adalah 0,9 dimana nilai E mendekati 1 atau $E > 0,6$ menunjukkan bahwa perairan Waduk Nadra Krenceng memiliki keseragaman jenis plankton yang tinggi, artinya penyebaran individu tersebut mendekati merata atau tidak ada spesies yang mendominasi. Kualitas perairan Waduk Nadra Krenceng juga masih termasuk bagus.

B. Saran

Penelitian secara berkala diperlukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan memberikan informasi penting tentang struktur komunitas plankton Waduk Nadra Krenceng. Penelitian dan kajian tentang plankton juga perlu dilakukan di wilayah yang lebih luas, baik dengan menambah stasiun pengamatan maupun dengan mengumpulkan sampel, sehingga data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya bidang ilmu planktonologi.